

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan maka disimpulkan bahwa Tingkat efektivitas penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro sudah maksimal dan sesuai dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Regulasi keuangan 5 tahun terakhir mengalami perkembangan yang signifikan hal ini dibuktikan dari hasil analisis penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro diperoleh hasil rata rata rasio efektivitas 5 tahun terakhir senilai 98,82% dengan kriteria efektif. Penggunaan anggaran lima tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya mulai dari tahun Pelajaran 2018/2019 hingga tahun Pelajaran 2022/2023. Efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan tingkat efektivitas penggunaan anggaran sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro Lampung 5 tahun terakhir rata rata penggunaan anggaran sekolah terendah pada tahun Pelajaran 2018/2019 dengan rasio efektivitas penggunaan dana SPP sebesar 75,47% dengan kriteria kurang efektif. Penggunaan dana daftar ulang dengan rasio efektivitas sebesar 40.50 % dengan kriteria tidak efektif. Penggunaan dana bangunan dengan rasio efektivitas sebesar 181% dengan kriteria sangat efektif. Rata rata penggunaan anggaran dana sekolah tertinggi ada pada tahun Pelajaran 2021/2022 dengan rasio efektivitas penggunaan dana SPP sebesar 98,33% dengan kriteria efektif. Penggunaan dana daftar ulang dengan rasio efektivitas sebesar 82,19% dengan kriteria cukup efektif dan penggunaan dana bangunan dengan rasio efektivitas sebesar 91,27% dengan kriteria efektif.

2. Hasil Analisis penggunaan anggaran dana sekolah di MTs. Muhammadiyah Metro, mengalami peningkatan regulasi dana yang diperoleh dari orang tua dan wali peserta didik. Namun Tingkat pendapatan orang tua yang beragam mulai dari ekonomi kurang mampu hingga menengah keatas, sehingga tingkat pemahaman orang tua wali untuk melakukan pembayaran dana komite belum sepenuhnya rutin setiap bulannya. Menurut data penerimaan pendapatan terkumpul ketika pelaksanaan Penilaian Akhir Semester, pelaksanaan ujian atau ketika penerimaan peserta didik baru. Ini menjadi kendala pada regulasi keuangan setiap bulannya. Selain itu dana bantuan yang diperoleh dari pemerintah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah juga pencairannya tidak rutin setiap tahunnya serta sering tidak sesuai dengan jumlah siswa yang berhak menerima bantuan operasional tersebut. Sehingga untuk memenuhi realisasi anggaran dana yang harus dikeluarkan setiap bulannya maka digunakan anggaran pendapatan yang lain untuk memenuhi realisasi anggaran agar tujuan yang terdapat di dalam RAPBS dapat terpenuhi.
3. Upaya yang dilakukan oleh sekolah agar penggunaan anggaran efektif adalah dengan melakukan interaksi dan komunikasi dengan orang tua/wali murid terkait dengan program dan pembayaran administrasi agar orang tua wali dapat turut serta membantu dalam realisasi penggunaan anggaran dengan melakukan pembayaran secara tepat waktu & rutin setiap bulannya. Sekolah juga berupaya Menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran Sekolah sesuai dengan Kebutuhan agar efektif & Efisien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi MTs. Muhammadiyah Metro, Adapun saran – saran tersebut adalah sebagai berikut :

Sebagai dasar pertimbangan bagi MTs. Muhammadiyah Metro Kepala Madrasah & Staf beserta stakeholder yang kompeten di dalam pengelolaan keuangan, untuk lebih mengoptimalkan semua sumber daya yang ada, pendapatan yang berasal dari komite/ wali murid dan pemerintah sehingga

kegiatan operasional dapat berjalan dengan efektif dan proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan yang disusun dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah /RAPBM Setiap tahunnya serta dapat dijadikan evaluasi program yang belum atau tidak terealisasi pada penggunaan anggaran sekolah. untuk memperbaiki pengelolaan dalam penggunaan anggaran belanja agar tingkat efektivitasnya dapat di tingkatkan.